

**MANAGEMENT OF E-LEARNING BE-SMART IN UNIT PELAYANAN
TEKNIS PUSAT KOMUNIKASI (UPT PUSKOM)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :
Mafkhan Baihaki
NIM: 08101241021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

PERSETUJUAN

Artikel Jurnal yang berjudul “*Management of E-learning Be-smart in Unit Pelayanan Teknis Pusat Komunikasi (UPT PUSKOM) Universitas Negeri Yogyakarta*” yang disusun oleh Mafkhan Baihaki, NIM 08101241021 ini telah disetujui oleh pembimbing.



Pembimbing I

Slamet Lestari, M.Pd
NIP. 19770627 200212 1 006

Yogyakarta, Januari 2013
Pembimbing II

Dr. Lantip Dlat Prasojo, ST, M.Pd
NIP. 19740425 200003 1 001

MANAGEMENT OF E-LEARNING “BE-SMART” IN UNIT PELAYANAN TEKNIS PUSAT KOMUNIKASI (UPT PUSKOM) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh: Mafkhan Baihaki, Manajemen Pendidikan/ Administrasi Pendidikan

aan.naaised@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan e-learning Be-smart di UPT Puskom UNY, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Software e-learning di UPT Puskom UNY menggunakan LMS Moodle. Software tersebut dirubah dengan menambah menu atau fitur standar dari LMS Moodle. Hardware di UPT Puskom UNY telah menggunakan komputer dengan spesifikasi yang baik. Akses wifi sudah tersedia di 76 titik dengan area mencapai 90% wilayah kampus. Brainware di UPT Puskom UNY berasal dari personel UNY, perekrutan dilakukan dengan menyeleksi pegawai melalui dua tahap yaitu tes tertulis tentang pekerjaan, dan tes non tertulis tentang kemampuan teknis. (2) Hambatan dari sisi software yaitu kapasitas server terbatas, sedangkan data yang ditangani besar. Hambatan hardware yaitu kerusakan beberapa komputer pegawai. Hambatan brainware yaitu adanya pegawai yang keluar dari UPT Puskom karena melakukan studi. (3) Solusi yang diberikan untuk masalah software yaitu dengan menambah kapasitas server. Solusi untuk hardware yaitu dengan adanya Technical Support yang menangani masalah tersebut. Solusi untuk brainware yaitu mengganti personil dari dosen UNY yang mempunyai kualifikasi di bidang IT.

Kata kunci: pengelolaan, e-learning

Abstract

This research aims to describe the management of Be-smart e-learning in UPT Puskom UNY, using descriptive qualitative research methods. Techniques of data collection using interviews, observation, and documentation. The results showed that: (1) E-learning software in UPT Puskom UNY use LMS Moodle. Those software is changed by adding the menu or the standard features of the LMS Moodle. The Hardware in UPT Puskom UNY has used a computer with good specifications. The wifi access was available in 76 points to reach 90% of the area of the campus. The brainware in UPT Puskom UNY comes from UNY's personnel, The recruitment done by selecting employees through two stages of employment written test and unwritten test about the non-technical skills. (2) The resistance of the software is limited server capacity, while it handled big data. The resistance of the hardware is damaged employee's computer. The resistance of the brainware that the employee is out of UPT Puskom for doing the study. (3) The solution given to the problem of software is to increase the capacity of the server. The solution for hardware is the presence of Technical Support which will handling those issues. The solution for brainware is change the personnel from qualified UNY lecturers in IT.

Keyword: management, e-learning

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat dewasa ini, dimana teknologi mulai berkembang secara cepat dan menyeluruh baik di dalam maupun di luar negeri. Keberadaannya memberi dampak yang sangat besar bagi para pengguna, yaitu memudahkan semua proses kehidupan menjadi lebih cepat, lebih efisien, dan lebih akurat. Kemajuan teknologi ini berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, semakin maju ilmu pengetahuan maka akan maju pula teknologi mutakhir yang akan ditemukan dan dimanfaatkan oleh seluruh orang.

Menurut kamus Oxford (Abdul Kodir, 2003: 13) Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. Komputer adalah mesin yang menampilkan suatu pekerjaan, seperti perhitungan matematis atau komunikasi elektronik, di bawah pengawasan seperangkat perintah yang disebut program.

Menurut Lantip (2011: 178) internet adalah kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. *Internet* merupakan gabungan dari berbagai *network* dengan tata cara yang universal. Sedangkan intranet merupakan pemanfaatan *internet* dalam suatu LAN untuk menggabungkan orang-orang dalam satu perusahaan atau organisasi tanpa berhubungan dengan dunia luar. UNY telah menerapkan e-learning sebagai bentuk pembelajaran berbasis internet dengan nama Be-smart. Soekartawi (2007: 25) mengatakan bahwa *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang didukung oleh alat-alat elektronik seperti telepon, audio, video tape, transisi satelit, atau komputer sehingga perkembangan dan pilihan teknologi untuk *e-learning* adalah era menggunakan bahan ajar cetak yang dibarengi dengan teknologi audio, video, dan bahan multimedia yang lain.

Menurut Andi, (2008: 131) pengolahan *e-learning* yang dilakukan antara lain mengatur tentang:

1. Pengisian data kurikulum

Data kurikulum tersebut berupa data mata pelajaran atau mata kuliah, semester atau catur wulan, dosen atau guru, mahasiswa atau siswa, deskripsi mata pelajaran atau mata kuliah dan lain-lain yang perlu ditambahkan. Dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahap yaitu mengisi data dosen atau pengajar kemudian baru mengisi data mata kuliah atau mata pelajaran.

2. Perubahan tema situs *e-learning*.

Tema yang sudah ada atau sudah disediakan oleh LMS *Moodle* terkadang terlalu sederhana dan kurang enak dipandang mata. Sehingga perlu diubah agar tampilannya semakin bagus dan identitas dari suatu instansi dapat lebih menonjol dan eksklusif dengan menambahkan atribut institusi yang menunjukkan ciri khas dari institusi.

3. Konfigurasi akses mahasiswa dan dosen

Mengatur penambahan dan pengaturan akses ke situs e-learning untuk mahasiswa dan dosen.

4. Mengubah aspek situs

Administrator dari situs memiliki hak untuk mengubah semua aspek dari LMS *Moodle* yang dipakai dalam situs antara lain:

- a. Mengeset autentifikasi
- b. *Enrolment*
- c. Mengubah tema
- d. Menambah mengurangi user
- e. Melakukan back up atau penyimpanan dan restore atau pengembalian kondisi.

Prestasi membanggakan yang telah diraih oleh *Be-smart* UNY yaitu, berhasil menjadi juara I *E-learning Award* 2010 Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Pustekkom) Kemendiknas. Bagi UNY penghargaan ini merupakan yang kedua kalinya setelah tahun 2009 lalu juga mendapatkan *E-learning Award* dalam hal interaktifitas. Berdasarkan prestasi yang membanggakan tersebut, penulis pada dasarnya tertarik untuk menguak apa yang ada dibalik kesuksesan dari *Be-smart* terutama pada segi pengelolaannya

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, hasilnya berupa data yang digambarkan dengan uraian kata-kata, yang menunjukkan pengelolaan *e-learning* di Puskom UNY.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2012. Penelitian ini dilakukan di UPT Puskom Universitas Negeri Yogyakarta, yang bertugas sebagai pengelola dari *Be-smart*, sehingga pencarian data akan dilakukan di instansi tersebut

Sumber Informasi

Berdasarkan struktur organisasi yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dinilai mempunyai pengetahuan dan mempunyai tugas atau kewajiban mengenai pengelolaan *e-learning*, sedangkan pegawai yang akan terlibat yaitu:

1. Kepala UPT Puskom UNY
2. Kepala Divisi *Be-Smart*
3. Admin *Be-smart*.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali semua Informasi yang akan diperoleh melalui pertanyaan yang dijawab oleh pegawai Puskom. Adapun dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur.

2. Observasi

Secara garis besar aspek-aspek yang diperhatikan dalam melakukan observasi adalah sebagian berikut:

- a. Ruang kerja Kepala UPT PUSKOM
- b. Ruang kerja Kadis *Be-smart*
- c. Ruang kerja admin
- d. Kelayakan fasilitas di puskom
- e. *E-learning Be-smart*.

3. Dokumentasi

Beberapa data yang dikumpulkan terkait pengelolaan *e-learning* melalui dokumentasi diantaranya:

- a. Visi misi lembaga
- b. Struktur organisasi
- c. Profil puskom
- d. Data inventaris UPT PUSKOM
- e. Data pemanfaatan *e-learning be-smart*
- f. Data pegawai

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Maksudnya peneliti menjadi instrumen dalam mencari data yang akurat, sehingga kemampuan dan pemahaman peneliti tentang objek yang akan diteliti

harus kuat. Peneliti sebagai *human instrument* harus mempunyai kemampuan yang handal serta bekal yang cukup karena mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukannya.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2009: 336-345) yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

Hal ini dilakukan dapat dijadikan dasar untuk menentukan fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berubah saat pelaksanaan penelitian.

2. Analisis di lapangan menggunakan model Miles and Huberman

Hal ini dilakukan karena metode ini dirasa paling cocok dan paling mudah dipahami dalam pelaksanaannya, sehingga dapat mempermudah dalam pencarian data dan menganalisis data. Kegiatan yang dilakukan dengan cara:

a. Data Reduction.

Menerapkan hal yang penting yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti atau sesuai dengan fokus penelitian.

b. Data Display

Setelah data hasil reduksi diperoleh kemudian disajikan dengan menggunakan pola hubungan atau peta konsep yang dapat mempermudah pemahaman.

c. Concluding

Mengambil kesimpulan dari data yang sudah ada dengan cara memahami data yang sudah ada sehingga dapat diambil kesimpulannya.

Pengujian Keabsahan Data

Rencana pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 368-376) yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan penelitian

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hubungan yang lebih intim lagi dan akrab lagi antara peneliti dan yang akan diteliti, sehingga asumsi

bahwa pada awal penelitian seseorang peneliti dianggap orang asing dan membuat data yang diberikan tidak diberikan secara otentik dan lengkap bisa dihilangkan dan data diperoleh benar-benar valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat lagi dan berkesinambungan sehingga kepastian data dilakukan dengan cara merekam dan didokumentasikan dengan baik.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh oleh peneliti. Di dalam wawancara dilakukan dengan rekaman atau foto-foto untuk studi dokumentasi dan alat-alat lain yang dapat memperkuat data sehingga dengan menggunakan bahan referensi ini dapat meningkatkan kepercayaan pada data yang sudah diperoleh.

4. *Member check*

Kegiatan ini adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data sehingga, dalam laporan sesuai dengan apa yang dimasukkan oleh sumber data atau informan.

5. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Peneliti dalam tahap ini harus mencari data-data yang berbeda atau mungkin data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, jika tidak ditemukan perbedaan maka data tersebut sudah dapat dikatakan benar dan dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan *Elearning* Be-smart UNY.

a) *Software*

LMS yang digunakan oleh UPT Puskom dalam membangun *e-learning* yaitu *Moodle*, merupakan singkatan dari *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*. Perubahan yang dilakukan dalam mengelola *software* LMS yang dilakukan oleh pengelola atau admin *Be-smart*, pada fitur dari halaman *user* utama yaitu:

a) *Advance basic* untuk dosen

Fitur ini disediakan untuk mengakomodasi dosen yang ahli di bidang teknologi informasi dengan yang masih belum menguasai teknologi informasi dengan baik.

b) *Video Conference*

Fitur ini disediakan untuk mengakomodasi pembelajaran secara tatap muka antara dosen dan mahasiswa, hanya dengan menggunakan kamera *webcam* biasa.

c) *Auto Course*

Fitur ini disediakan untuk membuat secara otomatis materi dan tugas *course* muncul per-pekan seiring dengan waktu berjalan, sehingga mahasiswa dapat belajar bersama-sama tanpa ada yang mendahului.

d) *Hidden Identity*

Identitas hanya dapat diakses dari dosen saja sehingga mahasiswa tidak bisa sembarangan mengotak atik identitas *user* lain, sehingga apabila ada mahasiswa iseng yang ingin merubah identitasnya temannya tidak akan bisa dilakukan

e) *Forgot password ajax*

Fitur *forgot password* atau lupa *password* dibuat menggunakan *ajax*, sehingga akan lebih mudah dalam pencariannya.

f) *Clean URL*

Fitur Clean URL ini dibuat untuk keamanan, sehingga akan meminimalisir gangguan dari para *hacker*

Sedangkan perubahan fitur dari halaman tambahan *tool* yang dilakukan oleh pengelola *Be-smart* yaitu:

- a) Tiket pengaduan
- b) *Simple add user*
- c) Rekap laporan per fakultas
- d) Rekap laporan *user* berdasarkan *e-mail*
- e) Rekap laporan *user* terakhir *loog in* per tahun
- f) Rekap laporan per bulan
- g) Rekap laporan per hari
- h) 25 dosen teraktif
- i) 25 mahasiswa teraktif
- j) *Send mail* ke seluruh dosen

b) *Hardware*

Kecepatan *Internet* di UNY itu terbagi menjadi dua, yaitu kecepatan akses domestik dan kecepatan akses internasional, untuk kecepatan akses domestik sebesar 30 mb/second, sedangkan akses internasional kecepatannya 90 mb/second. Ketersediaan akses internet sudah baik, hal ini diperkuat dengan data ketersediaan dari akses *wifi hotspot* sudah tersedia dengan baik, yaitu di 76 titik strategis dengan *coverage area* mencapai 90% wilayah kampus. Dengan adanya akses *wifi hotspot* yang baik ini akan mendukung terlaksananya pembelajaran *e-learning* di kampus, baik dari segi dosen maupun segi mahasiswa. Dosen dapat memanfaatkan akses *internet* ini untuk mengupload materi ataupun tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa begitu pula mahasiswa.

Server yang digunakan oleh Puskom dalam kaitan penyediaan *internet* ialah IBM *blade center sasis H blade* tipenya HS 22, pemilihan

server tersebut karena kedepan semua *server* berbasis *blade*, selain itu bentuknya lebih reliabel. Kemudian mengenai keadaan dari komputer secara umum di UPT Puskom sudah baik, artinya dari segi ketersediaan sudah mencukupi untuk seluruh pegawai mulai dari kepala divisi, admin maupun staf lainnya, sedangkan dari kualitas atau kemampuan dari komputer tersebut sudah cukup baik dalam menunjang proses kerja para pegawai. Hal ini terbukti dengan UPT Puskom telah menggunakan komputer bermerek dan mempunyai spek yang baik dari vendor-vendor terkemuka di luar negeri, diantaranya: Acer, Dell, Toshiba dan lainnya.

Perawatan dan pemeliharaan untuk *hardware* dilakukan setiap saat selalu dipantau atau dimonitoring artinya ketika terjadi kerusakan atau suatu hal, langsung ditindak lanjuti. Apabila terjadi kerusakan maka dilakukan tindakan dengan mengusulkan atau melaporkan ke bagian pengadaan UNY.

c) *Brainware*

Berdasarkan wawancara dengan Kepala TU tentang perekrutan pegawai di UPT Puskom agar dapat menyaring pegawai yang benar-benar handal, pada dasarnya dibagi menjadi dua tahap yaitu: Tes tertulis, berkaitan dengan pekerjaan. Tes non tertulis, kemampuan teknis atau kompetensi. Hasil dari tes perekrutan pegawai tersebut dilakukan dengan cara menjumlahkan atau akumulasi dari kedua tes tersebut, sehingga akan diperoleh pegawai yang benar-benar unggul dari yang lain. Setelah melaksanakan perekrutan secara ketat tersebut, maka pengelola di UPT Puskom rata-rata sudah memiliki standar kemampuan sesuai dengan yang diinginkan oleh lembaga.

Dalam perekrutan tersebut yang menjadi tim rekrutmen berasal dari Kepala divisi-divisi yang ada di Puskom yaitu:

- a) Kepala divisi basis data dan sistem informasi
- b) Kepala divisi pendidikan dan latihan

- c) Kepala divisi jaringan dan komunikasi
- d) Kepala divisi *web*
- e) Kepala tata usaha

Kualifikasi pegawai di UPT Puskom mempunyai kemampuan yang handal dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan yaitu berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK, sehingga dengan kemampuan yang dimiliki tersebut mendorong tercapainya tujuan Puskom pada khususnya maupun tujuan UNY pada umumnya. Berdasarkan data yang ada, selain dari jurusan elektro baik edukatif maupun nonedukatif, juga terdapat pegawai dari lulusan komputer, namun untuk pegawai struktural seperti: kepala divisi, kepala TU, sekretaris, dan Kepala Puskom, diambil dari para dosen-dosen UNY yang mempunyai kualifikasi di bidang TIK, sehingga merangkap sebagai dosen dan pegawai Puskom.

Secara umum kinerja dari programmer *Be-smart* sudah baik, artinya sudah mempunyai kemampuan yang handal, karena penanganan kasus yang ada pada setiap hari, dengan penanganan kasus tiap hari otomatis programmer akan semakin mahir. Apabila terjadi suatu masalah yang cukup sulit, programmer selalu mencari informasi di website-website internet untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi suatu kasus atau masalah,

2. Hambatan

Dalam kegiatan pelaksanaannya hambatan atau masalah tidak akan pernah luput, hambatan tersebut antara lain:

a. *Software*

Hambatan atau masalah terkait *software* yang dihadapi oleh UPT Puskom ialah data yang sangat besar yaitu data mahasiswa yang mencapai puluhan ribu dan akan selalu bertambah terus tiap tahunnya, karena akan selalu ada penambahan mahasiswa baru yang masuk. Selain mahasiswa tentunya juga ditambah dengan dosen-dosen yang ada di

UNY. Semakin banyak *user* atau pengguna dari *Be-smart*, maka semakin banyak juga kendala yang dihadapi dan bisa terjadi kejadiannya akan berbeda antara satu dengan lainnya.

b. Hardware

Hambatan atau masalah terkait *hardware* yang dihadapi oleh UPT Puskom ialah kerusakan komputer yang di Puskom baik dari kepala divisi, admin maupun staf lainnya, hal ini terjadi karena komputer merupakan alat teknologi yang sangat rentan terjadi kerusakan, karena terdiri dari berbagai komponen elektronik yang tersusun menjadi suatu sistem yang saling berpengaruh. Jika salah satu komponen mengalami kerusakan maka tidak dapat berjalan sistem atau komputer tersebut.

c. Brainware

Hambatan atau masalah terkait *software* yang dihadapi oleh UPT Puskom berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah adanya pegawai yang keluar dari UPT Puskom baik karena melakukan studi lanjut, atau mempunyai tugas lain di unit kerja yang lain, maupun karena habis masa jabatannya. Hal ini banyak terjadi pada Kepala divisi, Sekretaris, maupun kepala UPT puskom karena mereka merangkap juga sebagai dosen UNY.

3. Solusi

Solusi yang diberikan dalam mengatasi hambatan atau masalah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Software

Solusi yang diberikan untuk masalah terkait *software* yaitu data mahasiswa yang sangat besar yaitu dengan menambah server. Jadi apabila *server* sudah tidak mencukupi atau sudah penuh maka harus ditambah lagi. Kemudian apabila dikemudian masih terjadi kekurangan ditambah lagi. Hal ini dilakukan agar kebutuhan minimal tetap tercukupi dan tidak menghambat atau mengganggu dari pemanfaatan *Be-smart*.

Jadi pihak Puskom selalu mengamati dan selalu dipantau apakah kapasitas tersebut masih mencukupi atau tidak, jika terjadi sesuatu hal dapat dilakukan tindakan secara tepat dan cepat.

b. Hardware

Solusi yang diberikan untuk masalah terkait *hardware* yaitu kerusakan komputer yang di UPT Puskom baik dari kepala divisi, admin maupun staf lainnya adalah dengan adanya bagian dalam Puskom yang menangani masalah tersebut yaitu pada *Technical Support*. Dalam penanganan kerusakan yang dilakukan oleh *Technical Support* apabila kerusakan pada komputer sekiranya membutuhkan waktu perbaikan yang cukup lama, maka data yang ada di komputer *dibackup* atau diambil terlebih dahulu, sehingga pekerjaan yang sedang dilakukan oleh pegawai dapat dilaksanakan dengan baik, namun jika hanya masalah kecil atau kerusakan kecil dan tidak membutuhkan waktu yang lama maka dapat langsung ditangani secepatnya.

c. Brainware

Solusi yang diberikan untuk masalah terkait *brainware* yang dihadapi oleh UPT Puskom terkait adanya pegawai yang keluar dari UPT. Pihak puskom sendiri sudah mempunyai sistem yang rapi dalam menangani pegawai yang keluar, apabila ada satu yang keluar sudah ada pengganti baru yang akan menggantikan, hal ini terjadi karena memang dari dosen-dosen di UNY juga banyak yang mempunyai kualifikasi di bidang IT terutama pada Fakultas Teknik UNY

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan *Be-smart* UNY maka dapat ditarik kesimpulan, 1) Pengelolaan *Be-smart* di UPT Puskom UNY sudah berjalan dengan baik, perubahan *software* dilakukan dengan mengubah fitur standar dari LMS *Moodle*, sehingga akan lebih lengkap, mudah diakses, menarik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan. Perubahan terjadi pada fitur dari halaman user, dan perubahan fitur dari halaman tambahan *tool. Hardware* di UPT Puskom UNY telah menggunakan komputer dengan spesifikasi yang baik dari vendor terkemuka luar negeri diantaranya: Acer, Dell, dan Toshiba. Ketersediaan dari akses *wifi hotspot* berada 76 titik strategis dengan *coverage area* mencapai 90% wilayah kampus. Perekrutan *brainware* atau pegawai dibagi menjadi dua tahap yaitu Tes tertulis berkaitan dengan pekerjaan, dan Tes non tertulis berkaitan kemampuan teknis atau kompetensi. Pengelola berasal dari lulusan sarjana elektronika baik yang edukatif maupun dari non edukatif.

2) Hambatan yang terjadi untuk masalah terkait *software* yaitu data mahasiswa yang sangat besar, hambatan terkait hardware yaitu kerusakan komputer yang di Puskom baik dari kepala divisi, admin maupun staf lainnya. Hambatan terkait *brainware* yang dihadapi oleh UPT Puskom ialah adanya pegawai yang keluar dari UPT Puskom karena melanjutkan studi. 3) Solusi yang diberikan untuk masalah *software* yaitu dengan menambah *server*, jadi apabila *server* sudah tidak mencukupi atau sudah penuh maka harus ditambah lagi. Solusi yang diberikan untuk masalah *hardware* adalah adanya bagian dalam Puskom yang menangani masalah tersebut yaitu pada *Technical Support*. Solusi yang diberikan untuk masalah *brainware* yaitu adanya pengganti baru, karena dari dosen-dosen di UNY juga banyak yang mempunyai kualifikasi di bidang IT.

Saran

Pengelolaan *e-learning* terkait masalah *software*, disarankan agar selalu melakukan inovasi baru secara berkesinambungan dalam rangka memperlengkap fitur yang ada. Sedangkan masalah *hardware*, disarankan agar selalu melakukan kegiatan pengecekan keadaan dari semua *hardware* secara rutin dan intensif lagi, kemudian untuk masalah *brainware*, disarankan agar sumber daya manusia yang ada terus meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi, karena perkembangan teknologi yang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir. 2003. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Andi Wahyu R. E. 2008. *Cara Praktis Membangun E-learning dengan Teknologi Open Sourche*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Lantip Diat Prasajo, dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Soekartawi. 2007. *Merancang dan Menyelenggarakan E-learning*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

BIODATA MAHASISWA YUDISIUM

1. **Nama Mahasiswa** : MAFKHAN BAIHAKI
2. **NIM** : 08101241021
3. **Jurusan/Program Studi** : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan
4. **Tempat, Tgl Lahir** : Temanggung, 10 Oktober 1989
5. **Alamat rumah** : Rt 02 Rw 02 Lungge Temanggung Jawa Tengah

6. **Agama** : Islam
7. **Status** : Belum Kawin
8. **Pendidikan Terakhir** : SMA N 2 Temanggung
9. **Alamat Pendidikan Terakhir** : Jln. Pahlawan Temanggung Jawa Tengah
10. **Pekerjaan** : Belum Kerja
11. **Judul Skripsi/Non Skripsi** : Pengelolaan E-learning Be-smart di Unit Pelayanan Teknis Pusat Komunikasi (UPT PUSKOM) Universitas Negeri Yogyakarta

12. **Lulus Tanggal** :
13. **Indek Prestasi** : 3,39 (Tiga koma tiga sembilan)
14. **Pembimbing I** : Slamet Lestari, M.Pd
15. **Pembimbing II** : Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd
16. **Nama Orang Tua** : Mafrukhin
17. **Pekerjaan Orang Tua** : Petani
18. **Alamat Orang Tua** : Rt 02 Rw 02 Lungge Temanggung Jawa Tengah

**PENGELOLAAN E-LEARNING “BE-SMART” DI UNIT PELAYANAN
TEKNIS PUSAT KOMUNIKASI (UPT PUSKOM)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Mafkhan Baihaki
08101241021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan *e-learning Be-smart* di UPT Puskom UNY, hambatan atau kendala yang terjadi dalam pengelolaan, serta solusi yang diberikan dalam mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari *Data Reduction, Data Display, dan Concluding*. Teknik keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan perpanjangan penelitian, meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi, *member check*, analisis kasus negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengelolaan software sudah baik yaitu dengan adanya perubahan-perubahan yang dilakukan dari menu atau fitur standar dari LMS *Moodle*, sehingga lebih lengkap, mudah diakses, menarik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan para *user*. Pengelolaan *hardware* sudah baik, dari kualitas komputer yang dimiliki oleh puskom, maupun ketersediaan jaringan internet. Ketersediaan dari akses *wifi hotspot* sudah tersedia dengan baik, yaitu di 76 titik strategis dengan *coverage area* mencapai 90% wilayah kampus. Pengelolaan *brainware* di UPT Puskom sudah baik, perekrutan pegawai di Puskom dibagi menjadi dua tahap yaitu tes tertulis berkaitan dengan pekerjaan, dan tes non tertulis berkaitan kemampuan teknis. (2) Hambatan yang terjadi untuk masalah terkait *software*, yaitu kapasitas server terbatas, sedangkan data yang ada besar. Hambatan terkait *hardware*, yaitu kerusakan komputer yang di Puskom baik dari kepala divisi, admin maupun staf lainnya. Hambatan terkait *brainware* yang dihadapi oleh UPT Puskom ialah adanya pegawai yang keluar dari UPT Puskom karena melakukan studi. (3) Solusi yang diberikan untuk masalah *software* yaitu dengan menambah *server*, jadi apabila *server* sudah tidak mencukupi atau sudah penuh maka harus ditambah lagi. Solusi yang diberikan untuk masalah *hardware* adalah adanya bagian dalam Puskom yang menangani masalah tersebut yaitu pada *Technical Support*. Solusi yang diberikan untuk masalah *brainware* yaitu adanya pergantian personil, karena dari dosen-dosen di UNY juga banyak yang mempunyai kualifikasi di bidang IT.

Kata kunci: *pengelolaan, e-learning*